

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan manusia semakin banyak dan beragam. Banyak pembangunan dilakukan akhir-akhir ini oleh pemerintah. Pendistribusian barang dari suatu tempat ke tempat lain semakin gencar dilakukan untuk pemerataan pembangunan. Terdapat tiga moda transportasi yang ada saat ini, yaitu angkutan laut, angkutan darat, dan angkutan udara.

Untuk menunjang pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, dibutuhkan moda transportasi yang mampu menyalurkan barang dengan skala besar, aman dan efektif. Mengingat kapasitas angkut dari moda transportasi darat dan udara terbatas, maka moda transportasi laut menjadi pilihan utama dalam pendistribusian barang guna menunjang pembangunan yang dilakukan pemerintah di sentra industri.

Pengamanan serta penyimpanan muatan yang baik dan tepat merupakan hal yang vital dalam keselamatan pelayaran. Penanganan sekaligus Pemuatan yang tidak tepat telah mengakibatkan kerugian jiwa serta materil yang sangat serius.

Banyak insiden di unit transportasi, termasuk pengamanan muatan yang tidak memadai di dalam proses transportasi muatan. Ketika kapal berlayar, kapal tersebut akan menemui gaya dari luar yang menghasilkan enam macam bentuk gerakan yang mempengaruhi kapal. Enam macam bentuk gerakan ini merupakan ancaman terutama bagi kapal dengan *cargo lashing* dan pengamanan di tongkang.

Untuk menghindari situasi yang dapat membahayakan keamanan muatan, personil yang bertanggung jawab diatas kapal harus cukup kompeten untuk merencanakan dan melakukan proses pemuatan setiap saat. Hal ini dilakukan dengan perencanaan dan strategi *cargo lashing* yang tepat serta komunikasi selama proses pengamanan berlangsung.

Maka dari itu penulis menyusun karya tulis dengan mengambil judul **“PROSEDUR PEMUATAN BAHAN KONSTRUKSI PLTU BATANG DIATAS KAPAL TONGKANG TERHADAP KESELAMATAN BONGKAR MUAT OLEH PT. ARPENI PRATAMA OCEAN LINE DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG”**. Karena pengamanan muatan sangat penting dan merupakan tanggung jawab kru kapal agar muatan dapat sampai ke tujuan dengan selamat.

Selama penulis melakukan praktek darat di PT. Arpeni Pratama *Ocean Line*. Proses pengamanan dilakukan oleh bagian *stevedoring* dari PT. Tera *Logistic Indonesia* yang merupakan anak perusahaan dari PT. Apeni Pratama *Ocean Line*. *Supervisor* berasal dari PT. Arpeni Pratama *Ocean Line*. Perusahaan yang bertindak sebagai penyalur buruh adalah Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Semarang dari PT. Pelindo III Tanjung Emas Semarang.

Dalam proses pembangunan PLTU Batang, bahan konstruksi didatangkan dari Jepang, Taiwan, dan India. Belum tersedianya fasilitas pelabuhan yang baik di pelabuhan Batang menyebabkan barang konstruksi tidak dapat langsung dikirim ke wilayah proyek PLTU Batang. Kapal harus sandar terlebih dahulu di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang lalu melakukan proses transfer muatan ke tongkang. Selanjutnya tongkang akan di tarik oleh *tug boat* ke wilayah pelabuhan sementara PLTU Batang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah dikemukakan, maka masalah dalam Karya Tulis ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain agar pembuatan Karya Tulis nantinya lebih berfokus pada masalah yang di bahas,

Adapun perumusan masalah karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengamanan muatan di atas tongkang ?
2. Bagaimana metode pengamanan muatan bahan konstruksi PLTU Batang di atas tongkang ?

3. Apa saja kendala yang dihadapi pada saat kegiatan bongkar muat bahan konstruksi PLTU Batang di atas Tongkang ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan kertas kerja ini penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai serta mempunyai daya guna yang relevan, tujuan dan kegunaan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui proses pengamanan muatan bahan konstruksi PLTU Batang di atas tongkang.
- b. Untuk mengetahui metode pengamanan muatan bahan konstruksi PLTU Batang diatas tongkang.
- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pada saat kegiatan bongkar muat bahan konstruksi PLTU Batang di atas Tongkang.

2. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penulisan karya tulis ini sekiranya dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain :

a. Manfaat Akademis

- 1) Khususnya bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh program diploma di STIMART"AMNI" Semarang
- 2) Memperkaya khasanah perpustakaan di akademik STIMART "AMNI" Semarang

b. Manfaat bagi dunia Praktisi

- 1) Diharapkan menjadi suatu bahan masukan bagi rekan-rekan seprofesi dalam mengatasi dan mengambil solusi yang dihadapi seputar penanganan
- 2) Diharapkan berguna dalam memberikan sumbangan secara tidak langsung baik teoritis maupun prakteknya di lapangan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- 3) Dapat menjadi kritik serta saran bagi Perusahaan bongkar muat untuk lebih meningkatkan kinerja dalam menangani proses bongkar muat di atas kapal.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam karya tulis ini adalah

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan-penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan yang disetujui, sistematika mencoba membuat karya tulis

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang diterbitkan dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *online*.

BAB 3 : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Berisi gambaran umum tentang objek-objek yang diperbarui (tempat pengamatan saat melaksanakan Prada baik diperusahaan atau di atas kapal, dilengkapi dengan struktur organisasi dan membahas kondisi perusahaan kapal yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai dengan jurusan).

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Metodologi Penelitian Dalam penulisan Karya Tulis, metodologi penelitian merupakan faktor penting demi keberhasilan cara penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

4.2 Pembahasan Tahap pembahasan sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka

yang telah diulas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah telah di bahas secara tuntas.

BAB 5 : PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan.

5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis ditujukan kepada perusahaan/tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

